

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DITERIMA MELALUI PILIHAN
MINAT PADA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN TAHUN AJARAN 2014/2015 SMK
NEGERI 5 PADANG**

**Meri Hasibuan¹, Maryati Jabar², Oktaviani³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
email: hasibuan.meri@yahoo.co.id**

ABSTRACT

Acceptance of new students was held on every year in SMK 5 Padang. Through a choice selection of interest, this school only selecting new students based on the value of Final Exam. However, there are still many students graduate from this screening method that has the problem on learning results. In addition, students' motivation in learning is still low. This study aims to look at the differences in the results of class X student Building Engineering of the academic year 2014/2015 SMK 5 Padang by passing the PSB option interest. This type of research is comparative. The hypothesis of this study that there are differences in learning results in class X Building Engineering Department of the academic year 2014/2015 SMK 5 Padang by passing through a choice of interest. The population in this study were all students of class X Building Engineering Department of the academic year 2014/2015 SMK 5 Padang that pass through the selection of 90 people. A sampling technique that total sampling with a sample of 90 people. The type of data in this research is secondary data, the results of class X student of SMK Negeri 5 Padang academic year 2014/2015. Test data analysis performed by Mann Whitney U test, to test the independence of two samples on an ordinal scale. Results of research by Mann Whitney U showed that there was no difference in learning outcomes of students who graduated either in option 1 and 2, 1 and 3, and 2 and 3 on the selection choice of interest.

Keywords: Options interests, learning results

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin modern dengan tersedianya sarana telekomunikasi seperti telepon dan jaringan internet, menjadi salah satu solusi dalam menghadapi masalah administrasi. Salah

satu dampak kemajuan teknologi saat sekarang ini yaitu pada administrasi penerimaan siswa baru pada instansi pendidikan di Indonesia. Proses penerimaan siswa baru telah diterapkan setiap tahun di setiap sekolah. Sekolah

diharapkan mampu menyaring siswa yang ingin memasuki jenjang pendidikan agar memiliki minat yang sesuai terhadap sekolah tersebut. Selain itu diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki semangat belajar yang baik.

Sejak tahun 2007 sampai saat ini, sekolah-sekolah negeri di Kota Padang termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Padang, sudah menerapkan Penerimaan Siswa Baru secara

online. Sistem ini adalah sistem yang dapat membantu beberapa pihak yang terkait dalam proses penerimaan siswa baru. Melalui sistem ini siswa dinyatakan lulus diantaranya lulus pada pilihan 1, pilihan 2, dan pilihan 3. Namun pada kenyataannya di SMK Negeri 5 Padang masih terdapat masalah, salah satunya adalah banyak siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang baik. Di bawah ini tabel persentase siswa yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel 1. Persentase Nilai Rapor Siswa Kelas X Semester 1 Jurusan Teknik Bangunan Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dengan Nilai di Bawah KKM	Persentase
X GB1	30	15	50%
X GB2	30	22	73%
X KB	30	20	67%

(Sumber: *Administrasi Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang*)

Kelulusan calon siswa terhadap jurusan di SMK berdasarkan nilai hasil Ujian Nasional (UN), diantaranya nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis di SMK Negeri 5 Padang kepada beberapa guru, banyak keluhan menyangkut proses belajar

mengajar yang dialami. Beberapa diantaranya adalah susah para siswa menerima pelajaran kejuruan yang diberikan guru dan siswa mengundurkan diri setelah setengah semester pertama. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang diterima melalui pilihan minat pada jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2014/2015 di SMK

Negeri 5 Padang. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang lulus pada pilihan 1, pilihan 2, dan pilihan 3 di SMK Negeri 5 Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian komparatif yaitu penelitian yang

bersifat membandingkan persamaan atau perbedaan dua kelompok atau lebih dari suatu variable tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2014/2015 SMK Negeri 5 Padang. Adapun jumlah populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Lulus Pada	Teknik Bangunan			Jumlah Siswa
		X GB1	X GB2	X KB	
1	Pilihan 1	16	12	16	44
2	Pilihan 2	9	14	7	30
3	Pilihan 3	5	4	7	16
Jumlah Total Siswa		30	30	30	90

(Sumber: Waka Kurikulum SMK N 5 Padang Tahun 2014)

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu siswa kelas X (Gambar Bangunan) GB1, X GB2, dan X (Konstruksi Bangunan) KB yang berjumlah 90 siswa. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu pilihan minat (X) dan hasil belajar (Y). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang berupa nilai siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran

2014/2015. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Kesiswaan SMK Negeri 5 Padang. Berdasarkan jenis data yang digunakan, maka pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dari nilai rapor siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2014/2015 SMK Negeri 5 Padang dan data hasil seleksi penerimaan siswa baru tahun ajaran 2014/2015.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17. Sebelum melakukan uji analisis data, dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data ini dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan-nya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

Pada uji homogenitas, uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dimana:

H_0 : Kelompok data hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang terhadap kelulusan (pilihan 1, 2, atau 3) memiliki varian yang sama

H_a : Kelompok data hasil belajar siswa kelulusan (pilihan 1, 2, atau 3) memiliki varian yang berbeda

Pada uji analisis, dalam penelitian ini yaitu dengan menampilkan hasil deskripsi data dan hasil uji beda. Deskripsi data yaitu penggambaran tentang statistic data mengenai *mean*, *sum*, *median*, *mode*, dan

lain-lain. Selanjutnya uji beda, pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan antara dua sampel data atau beberapa sampel data. Pengujian ini menggunakan uji *Independent Samples T* atau uji-t. Persyaratan uji-t dilakukan jika data terdistribusi secara normal. Jika data tidak terdistribusi secara normal, maka dipakai persyaratan non parametrik yaitu dengan uji *Mann-Whitney U*. *Mann-Whitney U* memiliki fungsi yang sama dengan *Independent Samples T Test* dan bertujuan untuk menguji independensi dua sampel pada skala ordinal (Tony, 2011:152).

Pada uji *Independent Samples T* data yang dipakai adalah skala ordinal diantaranya tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik (Rovi, 2014:31). Data dijadikan skala ordinal yang sebelumnya dalam bentuk nilai.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian, didapatkan melalui *Kolmogorof Smirnov Test*, nilai signifikansi pilihan 1 adalah $0,019 < 0,05$, maka data tidak terdistribusi dengan normal. Pada pilihan 2 nilai signifikansi yaitu $0,2 > 0,05$, maka data terdistribusi secara normal. Selanjutnya pada pilihan 3 nilai signifikansi yaitu $0,54 > 0,05$, maka data terdistribusi secara normal. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. *Test of Homogeneity of Variance*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	1.007	2	87	.369

Berdasarkan data dari tabel di atas, terlihat bahwa uji homogenitas didapatkan nilai signifikan nilai gambar $0,369 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dimana kelompok data hasil belajar siswa terhadap pilihan 1/pilihan 2/pilihan 3 siswa Jurusan Teknik Bangunan tahun pelajaran 2014/2015 SMK Negeri 5 Padang memiliki varian yang sama.

Pada uji analisis, dilakukan deskripsi data dan uji beda. Dari deskripsi data, diperoleh nilai hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2014/2015 SMK Negeri 5 Padang dengan siswa lulus pada pilihan 1 berjumlah 44 siswa dengan *mean* 62,5345, *median* 70,1200, *variance* 551,102, standar deviasi 23,47556, minimum 0,00, dan *maximum* 89,00. Pilihan 2 berjumlah 30 siswa dengan *mean* 58,3050, *median* 63,5300, *variance* 539,497, standar deviasi 23,22708, minimum 2,00, dan *maximum* 85,00. Pilihan 3 berjumlah 16 siswa dengan *mean* 49,9575, *median* 60,6450, *variance* 785,627, standar deviasi 28,02903, minimum 0,00, dan *maximum* 86,00.

Pada hasil uji *Mann-Whitney U* pada pilihan 1 dan 2 dapat dilihat pada *output* nilai sig yaitu $0,406 > 0,05$, maka H_0

diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang lulus pada pilihan 1 dan pilihan 2. Sedangkan dari hasil uji *Mann-Whitney U* pilihan 2 dan pilihan 3 dapat dilihat pada *output* nilai sig yaitu $0,072 > 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang lulus pada pilihan 1 dan pilihan 3.

Selanjutnya pada uji *Mann-Whitney U* untuk pilihan 1 dan pilihan 3 dapat dilihat pada *output* nilai sig yaitu $0,283 > 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang lulus pada pilihan 2 dan pilihan 3.

Dari ketiga nilai signifikansi tersebut, didapatkan jauh lebih besar dari nilai *Alpha* yang ditetapkan. Hal ini berarti H_0 diterima yaitu tidak ada perbedaan nilai rata-rata rapor siswa yang lulus baik itu pada pilihan 1 dan 2, 1 dan 3, maupun 2 dan 3 pada kelulusan pilihan minat. Hipotesis yang dijelaskan yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2014/2015 SMK Negeri 5 Padang tidak terbukti.

Hasil ini dapat saja terjadi karena ketika siswa telah melaksanakan proses pembelajaran di SMK, siswa mengalami hal sebagai berikut:

1. Ketika kegiatan pembelajaran telah dilakukan, siswa terfokus dengan materi-materi yang diberikan sehingga tidak terpengaruh lagi dengan pilihan kelulusan mereka pada di sekolah tersebut.
2. Siswa juga berkompetisi untuk saling meningkatkan keterampilan pada bidang yang telah diambil.
3. Siswa tidak hanya harus mahir dalam hal teoritis, tetapi juga harus mahir dalam hal keterampilan pribadi yang nanti akan berguna di dunia kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelulusan melalui pilihan minat Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 5 Padang.

Saran

1. Bagi sekolah, hendaknya memiliki strategi untuk memperkenalkan secara perlahan keahlian-keahlian yang harus dikuasai oleh siswa, jangan memaksakan suasana pembelajaran yang baru kepada siswa sehingga siswa merasa terbebani dan akhirnya

mengundurkan diri. Selain itu, dengan memperkenalkan langsung (*promote*) ke SMP tentang semua jurusan yang ada di SMK kepada siswa-siswa yang nantinya akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Bagi guru, dengan tidak terdapatnya perbedaan hasil belajar siswa yang lulus pada pilihan 1, 2, maupun 3, hendaknya lebih menimbulkan suasana belajar yang penuh daya saing dengan cara lebih mengembangkan metode belajarnya. Hal ini sangatlah penting agar siswa selalu termotivasi dan bersemangat untuk menjadi yang terbaik dan nantinya menjadi manusia-manusia yang produktif tanpa membedakan kelulusan siswanya pada sekolah tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan karena sampel yang digunakan penulis belum mewakili seluruh populasi sekolah.

Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinas Pendidikan Kota Padang. (2012). *Petunjuk Teknis Penerimaan Siswa Baru SMP, SMA, dan SMK Negeri (PSB/PPDB Online) di Kota Padang Tahun 2012/2013*. Padang
- Herman Nirwana, dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang
- Muri Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: Angkasa Raya

- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Putri Ayu Dwiyana. (2014). *Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X Berdasarkan Nilai UN dan Pilihan PSB Online SMK Negeri 5 Padang*. Skripsi. Padang: Fakultas Teknik UNP
- Rovi Febrianta. (2014). *Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Gambar Teknik Berdasarkan Sekolah Asal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan S1 Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang*. Skripsi. Padang: Fakultas Teknik UNP
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syahron Lubis. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press
- Tony Wijaya. (2011). *Cepat Menguasai SPSS 19*. Yogyakarta: Cahaya Atma
- Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional